

ABSTRACT

Arzundita Lazwar Irkhami, NIM. 1910510044, “Learning Vocabulary Using Duolingo in Indonesia: Qualitative Meta-Analysis”, Islamic State Institute of Kudus.

Teaching and Learning vocabulary acquisition in Indonesia have been a key focus in recent years, with initiatives aimed at improving language proficiency among citizens and increasing access to English learning materials and opportunities. Among them, teachers often use learning media, one of which is Duolingo. The aim of this study is to analyze existing research articles and journals from 2017 to 2022 to determine the overall effects of Duolingo on vocabulary acquisition and to identify best practices and recommendations for optimizing vocabulary learning using Duolingo among Indonesian learners. The Study used Qualitative Meta-Analysis involved systematically reviewing and synthesizing multiple studies on learning vocabulary using Duolingo in Indonesia. Data collection techniques included the use of specific keywords to search for relevant articles and journals published between 2017 and 2022. The findings revealed that using the Duolingo app for English vocabulary learning in Indonesia has generally had a positive effect on vocabulary acquisition across various populations. The app was found to enhance vocabulary mastery, improve language learning outcomes, and boost student motivation. While Duolingo was recognized as a valuable tool for language instruction, considerations such as internet connectivity and data affordability were noted as potential limitations. Furthermore, The Best Practices and Recommendations for optimizing vocabulary learning by using Duolingo among Indonesian Learners based on Journal Articles published between 2017 to 2022 is the Implementation of the Autonomous Learning Model assisted by the Application. Overall, the research indicates that Duolingo can be valuable tool for vocabulary learning, but further investigation is needed to address potential limitations and long-term retention of vocabulary.

Keywords: Vocabulary, and Duolingo.

ABSTRAK

Arzundita Lazwar Irkhami, NIM. 1910510044, “Learning Vocabulary Using Duolingo in Indonesia: Qualitative Meta-Analysis”, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Pengajaran dan Pembelajaran penguasaan kosakata di Indonesia telah menjadi fokus utama dalam beberapa tahun terakhir, dengan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemahiran bahasa di kalangan masyarakat dan meningkatkan akses terhadap materi dan peluang pembelajaran bahasa Inggris. Diantaranya guru yang sering menggunakan media pembelajaran, salah satunya Duolingo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis artikel dan jurnal penelitian yang ada dari tahun 2017 hingga 2022 untuk mengetahui pengaruh Duolingo secara keseluruhan terhadap perolehan kosakata dan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan rekomendasi untuk mengoptimalkan pembelajaran kosakata menggunakan Duolingo di kalangan pelajar Indonesia. Studi ini menggunakan Meta-Analisis Kualitatif yang melibatkan tinjauan sistematis dan sintesis berbagai studi tentang pembelajaran kosakata menggunakan Duolingo di Indonesia. Teknik pengumpulan data mencakup penggunaan kata kunci spesifik untuk mencari artikel dan jurnal relevan yang diterbitkan antara tahun 2017 dan 2022. Temuan mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi Duolingo untuk pembelajaran kosakata bahasa Inggris di Indonesia secara umum memberikan dampak positif pada perolehan kosakata di berbagai populasi. Aplikasi ini terbukti meningkatkan penguasaan kosakata, meningkatkan hasil belajar bahasa, dan meningkatkan motivasi siswa. Meskipun Duolingo diakui sebagai alat yang berharga untuk pengajaran bahasa, pertimbangan seperti konektivitas internet dan keterjangkauan data dianggap sebagai potensi keterbatasannya. Selanjutnya, Best Practices dan Rekomendasi optimalisasi pembelajaran kosakata dengan menggunakan Duolingo di kalangan Pembelajar Bahasa Indonesia berdasarkan Artikel Jurnal yang diterbitkan antara tahun 2017 hingga 2022 adalah Penerapan Model Autonomous Learning berbantuan Aplikasi. Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa Duolingo dapat menjadi alat yang berharga untuk pembelajaran kosakata, namun penyelidikan lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi potensi keterbatasan dan retensi kosakata jangka panjang.

Kata Kunci: Vocabulary, dan Duolingo.